

**PENERAPAN STRATEGI *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING*
(CTL) UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN KOOPERATIF
SISWA PADA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
(Studi Kasus di SMP Negeri 2 Banyudono Tahun 2016/2017)**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada
Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam

Oleh: Wahepi Suhartatik
NIM: G000130073

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2017

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENERAPAN STRATEGI *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING*
(CTL) UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN KOOPERATIF
SISWA PADA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
(Studi Kasus Di SMP Negeri 2 Banyudono Tahun 2016/2017)**

PUBLIKASI ILMIAH

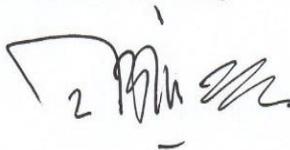
oleh :

WAHEPI SUHARTATIK

G000130073

Telah diperiksa dan disetujui oleh :

Dosen Pembimbing



Drs. Zaenal Abidin, M.Pd.

HALAMAN PENGESAHAN

PENERAPAN STRATEGI *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING*
(CTL) UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN KOOPERATIF
SISWA PADA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
(Studi Kasus Di SMP Negeri 2 Banyudono Tahun 2016/2017)

OLEH :

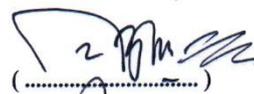
WAHEPI SUHARTATIK

G000130073

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Sabtu, 4 Maret 2017
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji :

1. Drs. Zaenal Abidin, M.Pd.
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dra. Chusniatun, M.Ag.
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dr. Abdullah Aly, M.Ag.
(Anggota II Dewan Penguji)


(.....)

(.....)

(.....)

Dekan,


Dr. M. Abdul Fattah Santoso, M. Ag.
NIDN: 0611085402

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 23 Januari 2017

Penulis



WAHEPI SUHARTATIK

G000130073

**PENERAPAN STRATEGI *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING*
(CTL) UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN KOOPERATIF
SISWA PADA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
(Studi Kasus di SMP Negeri 2 Banyudono Tahun 2016/2017)
ABSTRAK**

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) kurang memiliki peranan yang berarti apabila kemampuan guru dalam menciptakan pembelajaran yang berkualitas kurang memadai. Guru sangat menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Kualitas pembelajaran bergantung pada kemampuan guru, terutama dalam memberikan kemudahan belajar kepada peserta didik secara efektif dan efisien. Strategi *Contextual Teaching and Learning* merupakan salah satu strategi belajar yang diharapkan mampu mengefektifkan proses pembelajaran. CTL menekankan bentuk kegiatan siswa bekerja dan mengalami, bukan hanya transfer pengetahuan dari guru ke siswa. Melalui CTL, diharapkan dapat lebih bermakna bagi siswa.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimanakah penerapan strategi CTL pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Banyudono; dan (2) Bagaimana sikap siswa dalam mengikuti pembelajaran PAI.

Adapun tujuan penelitian ini adalah: (1) Mengetahui dan mendiskripsikan penerapan strategi CTL pada pelajaran PAI, (2) Mengetahui dan mendiskripsikan sikap siswa dalam mengikuti pembelajaran PAI dengan pendekatan CTL. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Lokasi penelitiannya di SMP Negeri 2 Banyudono, dengan objek penelitiannya yaitu siswa kelas VIII. Sistematis pelaksanaan penelitian ini adalah dengan mengamati guru dan siswa saat melaksanakan pembelajaran di kelas. Aspek keaktifan siswa dapat diamati dengan melihat siswa memperhatikan penjelasan guru, merespon/menjawab pertanyaan, mendengar penjelasan guru, dan mencatat materi. Sedangkan kooperatif siswa dilihat dari peserta didik saling kerja sama atau tidak. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, serta dokumentasi yang diolah dan diperiksa dengan menggunakan teknik triangulasi untuk pengecekan keabsahan data. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis interaktif. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: (1) Strategi CTL pada pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) belum sepenuhnya diterapkan oleh guru. Selain menggunakan strategi CTL, guru lebih sering menggunakan strategi ceramah yang berakibat pada siswa yang cenderung pasif dan siswa cepat bosan ketika pembelajaran berlangsung. (2) Hambatan dalam pelaksanaan strategi kontekstual, antara lain: keterbatasan alokasi jam pelajaran, sarana dan prasarana kurang memadai, kegiatan pembelajaran kurang kondusif. Saran penulis, terkait dengan pelaksanaan pembelajaran kontekstual di SMP Negeri 2 Banyudono adalah secara umum perlu adanya pelatihan ataupun seminar yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran kontekstual untuk meningkatkan kualitas guru. Dalam pelaksanaan pembelajaran kontekstual guru diharapkan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran dengan cara memberikan pengalaman belajar secara kontekstual dan praktis kepada siswa. Bagi sekolah

diharapkan meningkatkan sarana dan prasarana guna mendukung proses pembelajaran secara efektif dan efisien.

Kata Kunci: Penerapan strategi CTL, Keaktifan, Kooperatif Siswa.

ABSTRACT

School Based Curriculum (KTSP) is meaningless if the teacher's ability is inadequate of creating high quality learning. Learning quality depends on the teacher's skill, particularly in giving learning facility to the learners effectively and efficiently. CTL strategy is one of learning strategies which is hoped can give learning process effectively. CTL focuses on the students activity from experienced, not from knowledge which is transferred by teachers to the students. Through CTL, it is hoped can give meaningful learning to the students. The main problems which were discussed in this study were as follows: (1) How the implementation of CTL strategy in the Islamic Education at Junior High School 2 Banyudono, (2) What are the student's attitudes when joining teaching learning Islamic Education.

The purposes of this study were as follows: (1) To know the implementation of CTL strategy, (2) To describe the student's attitude when joining teaching learning Islamic Education by using CTL approach. This study was qualitative approach. The location of this research was at Junior High School 2 Banyudono. The objective of this research was VIII grade students. The sequences of this research were observing the students and teacher while doing teaching learning in the class. Aspect of students being active could be looked by seeing the students while paying attention, answering the question, listening the explanation, and writing the materials from teacher. Meanwhile, student's cooperative aspect could be seen by listening teacher while explaining and writing the materials. Data collections were gained by observation, interview, and documentation which were processed by using triangulation to check the data validity. Analyzing the data was using interactive analysis. Based on the research could be conclude that: (1) CTL Strategy on Islamic religious education have not been implemented by the teacher. Beside using CTL strategy the teacher often uses talk active strategy which is influencing the students tend to be passive and easy to get bored when joining learning in the class. (2) The problems of contextual study were as follows: the limitation of schedule time, facilities and teaching learning process were not good enough. The researcher gives suggestion related with contextual teaching learning in Junior High School 2 Banyudono are as follows: (1) The teachers need to give exercise or seminar to make their quality better than before. (2) In the implementation of contextual teaching learning, teachers are hoped can increase their quality by giving their learning experiences contextually to the students. (3) The facilities in the school should be increased in order it can support the teaching learning process effectively and efficiently.

Keyword: The implementation of CTL strategy, Students Cooperative.

1. PENDAHULUAN

Salah satu upaya perubahan kegiatan belajar mengajar yaitu dengan adanya penerapan strategi pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*). Pembelajaran CTL pada dasarnya adalah konsep pembelajaran yang bertujuan untuk membekali siswa dengan pengetahuan yang nantinya secara fleksibel dapat diterapkan dari suatu permasalahan atau dari suatu konteks ke konteks lain sehingga pemahaman siswa diharapkan akan meningkat.¹

Strategi Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* yaitu konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunianya siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat.² Jadi, dalam Strategi pembelajaran *Contextual teaching and Learning (CTL)* itu bisa mendorong siswa untuk aktif dalam mengemukakan pendapatnya. Penerapan strategi CTL yang ada di SMP Negeri 2 Banyudono masih cenderung pasif, karena masih menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajarannya. Akibatnya Pembelajaran akan membuat siswa cepat bosan. Dalam Proses pembelajaran PAI di SMP Negeri 2 Banyudono ini guru yang terlihat aktif sedangkan siswanya terlihat pasif, karena siswa hanya mendengarkan penjelasan dan informasi dari guru. Banyak juga siswa yang mengantuk, mengobrol, dan sering ijin kebelakang ketika mengikuti pelajaran. Dengan melihat hal itu maka terlihatlah bahwasanya siswa cenderung jenuh dan bosan. Sejauh ini para guru berpandangan bahwa pengetahuan adalah sesuatu yang harus dihafal, sehingga pelajaran pendidikan Agama Islam cukup disampaikan dengan ceramah dengan begitu pembelajaran dikelas selalu berpusat pada guru. Dengan pendekatan ini diharapkan siswa bukan sekedar objek akan tetapi mampu berperan sebagai subjek, dengan dorongan dari guru mereka diharapkan mampu mengkonstruksikan pelajaran dalam benak mereka sendiri. Jadi, siswa tidak

¹Nurhadi, dkk, .Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* (Universitas Negeri Malang, 2003).

²Jumanta, Hamdayana, *Model Pembelajaran Kreatif dan berkarakter* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014).hlm. 51

hanya sekedar menghafalkan fakta-fakta, akan tetapi mereka dituntut untuk mengalami dan akhirnya tertarik untuk menerapkannya.

Di SMP Negeri 2 Banyudono ini siswa kelas VIII dalam mengikuti proses belajar mengajar terkadang bersikap bosan dan malas, hal ini disebabkan karena guru lebih sering menggunakan metode ceramah saja ketika mengajar di kelas, dengan melihat hal tersebut maka guru perlu menyiapkan metode pembelajaran yang lainnya, agar anak dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru dan anak merasa senang dan termotivasi untuk semangat belajar dan menerima materi. Dengan melakukan modifikasi pada kurikulum serta strategi belajar mengajar yang efektif dan menyenangkan. Dari latar belakang di atas, penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang Penerapan strategi *Contextual Teaching and Learning* dan ingin mengetahui metode pembelajaran apa yang digunakan dalam Pendidikan Agama Islam bagi siswa kelas VIII serta mengetahui sikap siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Banyudono. Dengan ini, penulis mengangkat sebuah penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul “Penerapan Strategi *Contextual Teaching and Learning* (CTL) untuk Meningkatkan Keaktifan dan Kooperatif Siswa pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi kasus di SMP Negeri 2 Banyudono Tahun 2016/2017)”

Berdasarkan pada latar belakang di atas, maka masalah yang hendak diselidiki dapat dirumuskan sebagai berikut: Bagaimana Penerapan strategi CTL (*Contextual Teaching and Learning*) pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Banyudono? Bagaimana sikap siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan pendekatan CTL?

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini disusun dengan tujuan sebagai berikut: Untuk mengetahui dan mendeskripsikan penerapan strategi CTL pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Banyudono, mengetahui dan mendeskripsikan sikap siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan pendekatan (*Contextual Teaching and Learning*) CTL.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik dalam teoritis maupun praktis yaitu sebagai berikut: Manfaat Teoritis, penelitian ini dapat menambah pemahaman terhadap penerapan strategi *Contextual Teaching and Learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam atau sebagai bahan acuan bagi peneliti yang lain. Manfaat Praktis: Bagi Siswa, memberikan motivasi dan informasi tentang belajar secara langsung serta memecahkan permasalahan, bagi Guru, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi guru dalam mengelola kegiatan belajar mengajar dan memperoleh wawasan dalam proses kegiatan belajar mengajar. Rianawati (Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 2004) dengan judul skripsi Implementasi Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam Pendidikan Agama Islam di SD Alam Ar-Ridho Bukit Kencana Jaya Semarang³. Fahmi Fadlilah (Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009) dengan judul skripsi Pendidikan Agama Islam Dengan Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X 4 SMA Negeri 1 Semin, Gunung Kidul, Yogyakarta⁴. Nurroni (Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah STAIN Surakarta, 2005) dengan judul skripsi Pelaksanaan Contextual Teaching and Learning (CTL) Pendidikan Agama Islam Kelas III Sekolah Dasar Islam Al-Azhar 28 Solo Baru.⁵ Nanang Wahid (Fakultas Tarbiyah Universitas Negeri Malang, 2006) dengan judul skripsi Aplikasi Pembelajaran Kontekstual pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi dan prestasi Belajar siswa SDN Ketawanggede 1 Malang.⁶

³Rianawati. "Implementasi Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam Pendidikan Agama Islam di SD Alam Ar-Ridho Bukit Kencana Jaya Semarang" Skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang (Semarang: IAIN Walisongo, 2004).

⁴Fahmi Fadlilah., "Pendidikan Agama Islam dengan Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X 4 SMA Negeri 1 Semin" Skripsi Fakultas PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2009).

⁵Nurroni, "Pelaksanaan Contextual Teaching and Learning (CTL) Pendidikan Agama Islam Kelas III Sekolah Dasar Islam Al-Azhar 28 Solo Baru" (Surakarta: STAIN Surakarta, 2005).

⁶ Wahid, Nanang, "Aplikasi Pembelajaran Kontekstual pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa di Ketawanggede 1 Malang" (Malang: Universitas Negeri Malang, 2006).

Dari beberapa kajian pustaka atau penelitian yang dipaparkan di atas, dapat disimpulkan bahwa sudah pernah dilakukan penelitian yang serupa dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Namun demikian, dari segi lokasi dan kasus penelitian terdapat perbedaan, dimana yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah dengan judul dan isi penulis penelitian tentang *Penerapan Strategi Contextual Teaching and Learning (CTL) Untuk meningkatkan Keaktifan dan Kooperatif Siswa pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam tahun pelajaran 2016/2017*. Oleh karena itu penelitian ini memenuhi unsur kebaruan.

Adapun kerangka teoritik yaitu sebagai berikut: a. Penerapan strategi pembelajaran CTL. Strategi pembelajaran merupakan cara pandang dan pola pikir guru dalam mengajar. Dalam mengembangkan beberapa hal antara lain; bagaimana mengaktifkan siswa, mengumpulkan informasi dengan stimulus pertanyaan efektif, menggali informasi dari media cetak, mengamati (mengawasi) kerja siswa secara aktif⁷. Hal ini menunjukkan pada suatu perencanaan untuk mencapai sesuatu⁸. Namun jika di hubungkan dengan belajar mengajar, penerapan strategi bisa diartikan sebagai pola umum kegiatan murid dalam perwujudan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah di gariskan⁹. Secara umum hal yang harus di perhatikan dalam strategi dasar yaitu; pertama menentukan tujuan yang ingin di capai dengan mengidentifikasi, penetapan spesifikasi, dan kualifikasi hasil yang di capai. Kedua, melihat alat-alat yang sesuai di gunakan untuk mencapai tujuan yang telah di tentukan. Ketiga, menentukan langkah-langkah yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan, dan yang keempat, melihat alat untuk mengevaluasi proses yang telah di lalui untuk mencapai tujuan yang ingin di capai. Jadi strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara

⁷Masnur, Muslich, *KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) Dasar Pemahaman dan Pengembangan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hlm. 67.

⁸ Yaum, Muhammad dkk, *Prinsip-prinsip Desain Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 205.

⁹ Abu Ahmadi dan Joko Tri Prasetyo. *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: Pustaka Setia, 1997), hlm.11

efektif dan efisien¹⁰. Setelah mengetahui penerapan strategi pembelajaran, penulis ingin mengetahui beberapa hal yang berkaitan dengan penerapan strategi CTL yaitu sebagai berikut: Pengertian *Contextual Teaching and Learning*(CTL) *Contextual Teaching and Learning* (CTL) merupakan konsep pembelajaran yang menekankan pada keterkaitan antara materi pembelajaran dengan dunia kehidupan peserta didik secara nyata, sehingga para peserta didik mampu menghubungkan dan menerapkan kompetensi hasil belajar dalam kehidupan sehari-hari¹¹. Tugas guru memberi informasi, mengelola kelas sebagai sebuah tim yang bekerja sama untuk menemukan pengetahuan. Tujuan *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Tujuan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah membantu para siswa dengan cara yang tepat untuk mengaitkan makna pada pelajaran-pelajaran akademik mereka. Disamping itu tujuan dari penerapan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yaitu: a. Untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar dan hasil belajar, b. Untuk memberikan masukan kepada guru agar lebih meningkatkan kemampuan mengajarnya, c. Untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan metode, teknik, atau pendekatan dalam pembelajarannya, d. Untuk meningkatkan sumber belajar yang bervariasi, e. Untuk meningkatkan penggunaan penilaian kelas, baik penilaian proses maupun penilaian akhir, f. Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam belajar, g. Untuk menggali ide-ide yang ada dalam kemampuan siswa sehingga proses belajar menyenangkan¹².

Dilihat dari berbagai uraian diatas terkait dengan tujuan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat diambil kesimpulan bahwa CTL itu bertujuan untuk memotivasi siswa agar aktif dalam memahami makna materi pelajaran yang dipelajarinya dengan mengaitkannya dalam konteks kehidupan mereka sehari-hari. Sehingga siswa memiliki pengetahuan atau keterampilan

¹⁰ Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 124.

¹¹E. Mulyasa, *Kurikulum Yang Disempurnakan* (Bandung: PT RemajaRosdakarya, 2006), hlm. 217.

¹²Elia Suganda. *Peningkatan Kemampuan Keterampilan Pelukis Kreatifitas Siswa Kelas 2 SMP Melalui Pendekatan Kontekstual* (<http://pelangi.dit.plp.go.id/artikelmbs.htm>).

secara fleksibel dan dapat diterapkan melalui permasalahan sehari-hari. Karakteristik *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Karakteristik *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yaitu: 1) Adanya kerja sama, shering dengan teman dan saling menunjang, 2) Siswa aktif dan kritis, belajar dengan bergairah, menyenangkan dan tidak membosankan serta guru kreatif¹³. Berdasarkan uraian di atas karakteristik CTL adalah a) guru mengaktifkan pengetahuan yang sudah ada atau yang telah dimiliki peserta didik. b) Perolehan pengetahuan baru dengan cara mempelajari secara keseluruhan kemudian memperhatikan secara detail. c) Integrasi pengetahuan baru ke dalam pengetahuan yang sudah ada dan penyesuaian pengetahuan awal terhadap pengetahuan baru, d) memprekatekkan pengetahuan yang telah dipahami dalam berbagai konteks dan melakukan refleksi. Komponen Penerapan *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Komponen Penerapan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yaitu ada tujuh, Konstruktivisme (*Conructism*)¹⁴, Bertanya (*Questioning*)¹⁵, Menemukan (*Inquiry*), Masyarakat belajar (*Learning Community*) terletak pada (QS. *Asy-Syūrā* (42): 38), Pemodelan (*Modeling*) terletak pada (QS. *Al-Baqarah* (2) : 43), Refleksi (*Reflection*) terletak pada (QS. *Al-Hasyr* (59): 18), Penilaian sebenarnya (*Authentic Assessment*). Hal ini dinyatakan sebagai berikut:

وَالَّذِينَ اسْتَجَابُوا لِرَبِّهِمْ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَمْرُهُمْ شُورَىٰ بَيْنَهُمْ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنفِقُونَ

Artinya: Dan (bagi) orang-orang yang menerima (mematuhi) seruan Tuhannya dan mendirikan shalat, sedang urusan mereka (diputuskan dengan musyawarah antara mereka; dan mereka menafkahkan sebagian dari rezki yang kami berikan kepada mereka (QS. *Asy-Syūrā* (42): 38)¹⁶.

Kelemahan dan kelebihan Model Pembelajaran CTL. *Kelebihan*: Pembelajaran lebih produktif dan mampu menumbuhkan penguatan konsep kepada siswa karena metode pembelajaran CTL menganut aliran

¹³Atik winarti, dkk. *BSE Matematika Kelas VII* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2008).

¹⁴*Ibid*, hlm. 270.

¹⁵Sanjaya, Wina *Strategi dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana Pranada Media, 2011), hlm.264.

¹⁶Depag RI., *Al-Qur'an Terjemahannya*, (Semarang: PT. Toha Putra, 1995).

konstruktivisme, di mana seorang siswa dituntut untuk menemukan pengetahuannya sendiri. Melalui landasan filosofis konstruktivisme, siswa diharapkan belajar melalui “mengalami” bukan “menghafal”. *Kelemahan:* Guru hanya memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan atau menerapkan sendiri ide-ide dan mengajak siswa agar menyadari dan dengan sadar menggunakan strategi-strategi mereka sendiri untuk belajar.¹⁷

2. METODE

2.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian lapangan (*Field Research*), karena data yang diperoleh langsung berasal dari objek yang bersangkutan¹⁸. Jika dilihat dari pendekatannya, penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Karena data yang dikumpulkan berupa gambar, kata-kata dan bukan untuk angka, hal ini disebabkan karena penerapan metode kualitatif¹⁹.

2.2 Tempat dan Subjek Penelitian

Tempat penelitian ini terletak di SMP Negeri 2 Banyudono, tepatnya di JL.Jembungan, Banyudono, Boyolali 57373 Jawa Tengah. Sedangkan subjek penelitian ini adalah penerapan strategi *Contextual Teaching and Learning* (CTL) untuk meningkatkan keaktifan dan kooperatif siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Banyudono.

2.3 Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang valid maka penelitian ini menggunakan beberapa macam metode pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

2.3.1 Wawancara dilakukan untuk mengambil data dan informasi tentang proses perencanaan, pelaksanaan/penerapan dan evaluasi

¹⁷*Ibid.* hlm.279-280.

¹⁸Lexcy J. Maloeng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 26.

¹⁹*Ibid.*, hlm. 11.

di SMP Negeri 2 Banyudono. Wawancara dilakukan kepada beberapa pihak diantaranya yaitu kepala sekola, guru pengampu mata pelajaran PAI di SMP Negeri 2 Banyudono, bagian kurikulum dan siswa kelas VIII.

- 2.3.2 Observasi adalah sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.²⁰
- 2.3.3 Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu dan dokumen dapat berupa catatan pribadi, surat pribadi, buku harian. Laporan kerja, notulen rapat, catatan kasus, rekaman kaset, rekaman video, foto dan lain sebagainya²¹.
- 2.3.4 Metode Analisis Data adalah penulis menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif yang terdiri dari tiga kegiatan yaitu pengumpulan data dan sekaligus reduksi data, penyajian dan penarikan kesimpulan verifikasi²². *Pertama*, setelah mengumpulkan data selesai dilakukan reduksi data yaitu menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan pengorganisasian sehingga data terpilah-pilah. *Kedua*, data yang telah di reduksi akan disajikan dalam bentuk narasi. *Ketiga*, adalah penarikan kesimpulan dari data yang telah disajikan pada tahap kedua dengan mengambil kesimpulan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Gambaran Umum SMP Negeri 2 Banyudono

SMP Negeri 2 Banyudono merupakan satu sekolah negeri menengah pertama yang ada di Kabupaten Boyolali. SMP Negeri 2 Banyudono berdiri pada tahun 1968 dan berlokasi di Jl. Jembungan,

²⁰Patilima. *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm.69

²¹Sukandarrumidi, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif & RN* (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 100-101.

²² A.B, Miles dan Huberman, A.M. *Analisa Data Kualitatif* (Jakarta: UI Press, 1992), hlm. 16.

Banyudono, Boyolali, Kode Pos 57373.Telp.(0271) 7009539, NPSN 20103099016 dengan jenjang akreditasi A.Visi dan Misi, SMP Negeri 2 Banyudono, Setiap guru di harapkan mampu:Memaham pembelajaran saintifik pada KTSP, Membedakan dimensi faktual, konseptual, dan meta kognitif dari pengetahuan, Mengembangkan keterampilan siswa pada ranah konkrit dan abstrak, Merancang dan melaksanakan pembelajaran saintifik dengan model-model pembelajaran. Menilai pelaksanaan pembelajaran saintifik.

3.2 Penerapan Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

3.2.1 Perencanaan Strategi *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada Pelajaran Pendidikan Agama Islma.

Sebelum guru memulai pelajaran guru harus menyiapkan beberapa hal yaitu dari RPP, Silabus, prota promes, materi, metode, pendekatan, model pebelajaran, media yang di gunakan dan lain sebagainya yang di rasa perlu untuk modal dalam mengajar.

3.2.2 Pelaksanaan Strategi *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Pelaksanaan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) ini adalah: 1) Pembelajaran sesuai dengan kewajaran perkembangan mental siswa. 2) Membentuk kelompok belajar yang saling tergantung. 3) Menyediakan lingkungan yang mendukung pembelajaran mandiri. 4) Memperhatikan multi-intelegensi siswa.

Berdasarkan hasil analisis diatas, temuan peneliti tentang faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) di SMP ini adalah faktor guru, siswa, sarana prasarana, waktu, dan kebijakan kepala sekolah.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian bab sebelumnya peneliti dapat menyimpulkan bahwa strategi CTL pada pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) belum sepenuhnya diterapkan oleh guru. Selain menggunakan strategi CTL, guru lebih sering menggunakan strategi ceramah yang berakibat pada siswa yang cenderung pasif dan siswa cepat bosan ketika pembelajaran berlangsung.

4.2 Saran

Setelah menyajikan, menelaah, dan mengkaji serta menganalisis dengan seksama terhadap data yang terkumpul dari awal sampai pada hasil akhir, maka ada beberapa saran yang dapat penulis ajukan, yaitu:

4.2.1 Setelah mengetahui hasil penelitian, diharapkan pengelola mengetahui kelebihan yang dimiliki, kemudian termotivasi menjadikannya sebagai bahan pertimbangan serta masukan dalam mengambil kebijakan untuk meningkatkan kualitas dari SMP Negeri 2 Banyudono.

4.2.2 Memperbanyak strategi yang lebih menonjol agar kualitas pembelajaran dan yang di ajar dapat berjalan lebih baik lagi untuk mengaktifkan siswa.

4.2.3 Melengkapi sarana dan prasarana sekolah guna menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah, seperti alat-alat peraga, dan buku-buku yang menunjang baik buku pengetahuan maupun buku pengetahuan umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Depag RI., 1995. *Al-Qur'an Terjemahannya*. Semarang: PT. Toha Putra.
- Fadhilah, Fahmi. 2009. *Pendidikan Agama Islam dengan Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X 4 SMA Negeri 1 Semin*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Hamdayana, Jumanta. 2014. *Model Pembelajaran Kreatif dan berkarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Masnur, Muslich. 2008. *KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) Dasar pemahaman dan Pengembangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Moleong, Lexcy J. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Miles, A.B, dan Huberman, A.M. 1992. *Analisa Data Kualitatif*. Jakarta: UI Press.
- Mulyasa, E.. 2006. *Kurikulum Yang Disempurnakan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurhadi, dkk, 2003. *Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL)*. Universitas Negeri Malang.
- Patilima. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif* . Bandung: Alfabeta.
- Rianawati. 2004. *Implementasi Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam Pendidikan Agama Islam di SD Alam Ar-Ridho Bukit Kencana Jaya Semarang*. Semarang: IAIN Walisongo.
- Sanjaya, Wina.2011. *Strategi dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Pranada Media.
- Sukandarrumidi. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif & RN*. Bandung: Alfabeta.
- Winarti, Atik dkk. 2008. *BSE Matematika Kelas VII*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.